

## ABSTRAK

**Yuki Rohimah Nur'azizah 2022. Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tersenyum untuk Hari Esok* Karya Irpan Nurdin sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tersenyum untuk Hari Esok*) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah mampu menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel. Bahan ajar novel yang digunakan terbatas, menyebabkan peserta didik kelas XII SMK Bhakti Kencana masih ada yang belum memiliki kompetensi tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berupa analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan pada novel *Tersenyum untuk Hari Esok*.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin serta menjelaskan dapat atau tidaknya unsur intrinsik dan kebahasaan yang terkandung dalam novel berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin dijadikan bahan ajar untuk peserta didik SMA di kelas XII.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Tersenyum untuk Hari Esok* mengandung unsur intrinsik yang lengkap yang meliputi tema, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan (watak), latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Novel ini juga memiliki unsur kebahasaan yang lengkap meliputi, kalimat bermakna lampau, menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu, menggunakan kata kerja material, menggunakan kalimat tidak langsung, menggunakan kata kerja mental, terdapat dialog, dan menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Selain itu, Novel menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa kriteria bahan ajar, yaitu relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, bermuatan karakter, memiliki kesesuaian dengan latar belakang budaya, dan dapat mengembangkan daya imajinasi.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XII.